

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama “*Rahmatan lil ‘alamin*”, rahmat bagi seluruh alam, penyejuk bagi seluruh umat. Sebagaimana Allah sampaikan di dalam Al Qur’an Surat Al Anbiya : 107 (Al Qur’an, 2016 : 108). Bahwasanya Allah telah mengutus Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi semesta dengan membawa agama Islam sebagai agama yang diridhoi Allah Ta’ala. Berbicara Islam tentu tidak terlepas dari muatan inti dalam agama yaitu dakwah. Dakwah merupakan penyampaian ajaran – ajaran Islam yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW, (Moh Ali Aziz, 2004 : 11). Islam pada hakikatnya membawa ajaran – ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi berbagai segi dari kehidupan manusia. Sumber dari ajaran – ajaran yang mengambil berbagai aspek dalam Al Qur’an dan Hadist. Agama Islam adalah agama yang benar. Sebuah agama yang telah mendapatkan jaminan pertolongan dan kemenangan dari Allah Ta’ala bagi siapa saja yang berpegang teguh dengannya dengan sebenar – benarnya.

Dakwah sebagian besarnya menyampaikan syi’ar keagamaan, oleh karena itu dakwah tidak bisa terlepas dari berbagai kegiatan keagamaan, yaitu segala tingkah laku atau usaha terencana dan terkendali yang meliputi perbuatan, perkataan, lahir batin individu yang didasarkan pada norma-norma yang berpangkal pada ajaran agama yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari pelaksanaan suatu kegiatan, yang

mana dalam hal ini adalah penanaman nilai- nilai religious (Muhamamd Suaib, vol:3 hal 69, 2022). Begitu juga dengan berbagai kegiatan keagamaan pada organisasi kemasjidan.

Secara umum masjid merupakan tempat beribadahnya umat Islam. Selain itu masjid juga berperan sebagai pusat kehidupan umat Islam. Menurut bahasa “Masjid” berasal dari tiga kata “ *sa-ja-da* ”, (Nasarudin Razak, 1976 : 5) artinya tempat bersujud atau tempat menyembah Allah SWT. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslim. Setiap muslim boleh melakuakn sholat dimanapun kecuali diatas kuburan dan ditempat bernajis dan ditempat yang menurut syari’at Islam tidak dijadikan tempat sholat.

Dimasa Nabi Muhammad SAW, masjid menjadi pusat atau kegiatan kaum muslim. Kegiatan dibidang pemerintahan mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan dimasjid. Masjid berfungsi sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam terutama saat gedung – gedung menjulang tinggi itu sebelum didirikan. Masjid juga merupakan tempat untuk halaqah atau diskusi, tempat mengaji dan memperdalam ilmu pengetahuan agama ataupun umum.

Dalam hal ini fungsi masjid di zaman Rasulullah SAW, masjid bukan saja digunakan untuk sholat lima waktu saja, tetapi masjid digunakan sebagai pusat peradaban di zamannya (Thoha Yahya, 1992 : 35). Hal demikian tidak terlepas dari strategi Rasulullah dan tata kelola (manajemen) masjid yang baik sehingga masjid ramai dengan kegiatan dan menjadi pusat peradaban di masanya.

Fungsi – fungsi masjid sudah banyak diaktualisasikan, terutama di lingkungan masjid yang besar yang syarat dengan kegiatan. Seperti berbagai kegiatan yang dikelola oleh ta'mir masjid, pembinaan anak- anak, kajian jama'ah, kajian remaja, pembinaan kaderisasi, latihan khutbah jum'at. Adapun tentang terjadinya suatu zaman dimana masjid saling bermegah – megahan tetapi yang memakmurkan hanya sedikit.

Masjid sangat lekat dengan pengelolanya yaitu ta'mir masjid. Sebagaimana masjid yang berada di dalam lokasi perusahaan Perseroan Terbatas Tirta Investama (PT.TIV). Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tidak terlalu lama. Namun, alangkah sia – sianya jika diatas masjid yang didirikan itu tidak disertai dengan orang – orang yang memakmurkannya. Pengurus masjid PT. TIV dalam hal ini dilakukan oleh KARISMA yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid PT. TIV sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Mereka inilah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat Islam untuk memakmurkan masjid sehingga dapat diikuti oleh masyarakat sekitar.

Begitu pula dalam sebuah perusahaan, khususnya pabrik yang bergerak di bidang industry dengan jumlah karyawan ratusan bahkan mencapai ribuan orang, menjadi hal yang sangat lumrah atau dianggap biasa dalam lingkungan tersebut pandangan orang yang meninggalkan sholat, mayoritas minim pengetahuan mereka soal agama, dan jauh dari nilai-nilai religius.

Kebaikan spiritual karyawan yang ada di dalam perusahaan akan memberi dampak positif terhadap kemajuan suatu perusahaan. Maka takmir masjid yang

dikelola oleh KARISMA, memberdayakan organisasi kemasjidan dalam dunia kerja perusahaan. Yang biasanya sebuah perusahaan hanya fokus dalam mencari benefit dan keuntungan tanpa memperhatikan nilai-nilai spiritual dan kejiwaan para karyawannya. Maka KARISMA bangkit dan bergerak dari masjid perusahaan untuk meningkatkan berbagai kegiatan keagamaan di PT. TIV Klaten. Peran KARISMA sangat berpengaruh terhadap keaktifan kegiatan keagamaan diperusahaan, yang mampu memberi sumbangsih yang tinggi bagi kemajuan sebuah perusahaan jika karyawna tersebut memiliki pemahaman dan jiwa spiritual keagamaan yang tinggi.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada PT. TIV diperoleh data tentang kegiatan keagamaan seperti terlihat pada tabel Nomor 1

Tabel Nomor 1

Kegiatan Keagamaan Pada PT. TIV Aqua Klaten

Tahun	Jenis Kegiatan
2020	1. Kajian rutin setiap hari Senin dan Kamis
2021	1. Gerakan sosial peduli anak yatim dan dhuafa di wilayah terdekat 2. Pengadaan Raker (Rapat kerja) KARISMA
2022	1. Kegiatan bersama pondok pesantren sekitar untuk meramaikan bulan Ramadhan 2. Khitan massal. 3. Kajian 3 bulanan karyawan beserta anggota keluarganya 4. Pemotongan gaji karyawan untuk infak dan sedekah
2023	1. Program bagi-bagi hewan kurban gratis untuk karyawan 2. Pelaksanaan seleksi haji gratis 3. Upaya mewujudkan koperasi syariah 4. Pengadaan buletin mingguan sebagai media dakwah 5. Pengiriman air bersih untuk daerah terdampak kekeringan.

--	--

Sumber : Dikutip dari Dokumentasi Karisma Tahun 2023

Dari data di atas jelas menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan pada PT.TIV cukup banyak dan beragam, serta mengalami penambahan dari waktu ke waktu. Dari data di atas dapat dilihat bahwa jenis atau ragam kegiatan dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Meningkatnya jenis dan ragam kegiatan keagamaan pada PT.TIV Kabupaten Klaten adalah buah dari kejasama dari berbagai unsur yang ada dalam perusahaan, salah satunya adalah peran dari karyawan Islam yang ada pada PT.TIV. Selanjutnya, akan dilakukan penelitian tentang “Peran Karyawan Islam Aqua Dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Pada PT TIV Klaten Tahun 2024.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan keadaan di lapangan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya karyawan yang tidak mengikuti aktifitas sholat jumat berjama'ah
2. Minimnya pengetahuan karyawan tentang pengetahuan agama
3. Banyak ditemukan karyawan yang enggan mengikuti kajian di masjid di lingkungan perusahaan.
4. Kurangnya kesadaran melaksanakan perintah kurban
5. Sedikitnya peserta yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas dibatasi pada Peran Karyawan Islam Aqua dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada Perseroan Terbatas Tirta Investama Kabupaten Klaten Tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Peran Karyawan Islam Aqua Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Pada PT TIV Klaten Tahun 2023?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada PT TIV Klaten Tahun 2023?
3. Bagaimana Solusi untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada PT. TIV Klaten Tahun 2023?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Karyawan Islam Aqua Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Pada PT. TIV Klaten Tahun 2023.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Pada PT. TIV Klaten Tahun 2023.
3. Untuk mengetahui solusi dari kendala yang dihadapi Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Pada PT. TIV Klaten Tahun 2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang meningkatkan kegiatan keagamaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan peningkatan kegiatan keagamaan, baik dilingkungan perusahaan maupun masyarakat umum.
- c. Sebagai sumber referensi ilmiah dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi PT.TIV Klaten, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan eksplorasi keberagaman kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan jiwa spiritual diberbagai tempat dalam lingkungan perusahaan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat kepada semua pihak, khususnya kepada Lembaga KARISMA untuk memaksimalkan peran dalam meningkatkan berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan PT.Tirta Investama di Kabupaten Klaten.
- c. Bagi karyawan PT.TIV, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat tolakul ‘ilmi dan melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan baik dilingkungan perusahaan maupun di lingkungan umum.

Karena itulah, berpijak pada uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul ” *Peran Karyawan Islam Aqua dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada Perseroan Terbatas Tirta Investama Kabupaten Klaten Tahun 2023.*”

